



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 07 Desember 2020

Halaman: 1

**Rekor Lagi,
Sehari
Tambah
224 Kasus**

**Tertinggi, Sleman
Sumbang 114 Orang**

JOGJA, Radar Jogja - Tren peningkatan kasus positif Covid-19 harian belum bisa dibendung. Kemarin terdapat penambahan 224 kasus, sehingga total angka positif di DIY saat ini menjadi 6.956 kasus. Sebelumnya rekor tertinggi kasus harian terjadi 2 Desember lalu, di mana ada 189 kasus dalam sehari. » *Baca Rekor... Hal 7*

Sambungan dari hal 1 Juru Bicara Penanganan Covid-19 di DIY Berty Murtiningsih mengatakan, persebaran kasus positif paling banyak ditemui di Sleman yakni 114 kasus. Disusul Bantul dengan 51 kasus, Kota Jogja 35 kasus, Kulonprogo 18 kasus, dan Gunungkidul 114 kasus. "Dari pemeriksaan man-

diri 62 kasus, tracing kontak kasus positif 119 kasus, dan belum ada keterangan 43 kasus," jelasnya. Penambahan itu diperoleh dari hasil pemeriksaan 1.609 sampel dan 1.489 orang. Sedangkan total sampel diperiksa saat ini telah mencapai 119.174 serta 101.019 orang.

Lebih jauh Berty juga melaporkan penambahan pasien yang mengalami kesembuhan, yakni 83 kasus. Saat ini DIY mencatatkan *case recovery rate* atau tingkat kesembuhan sebesar 69,24 persen. "Sehingga total kasus sembuh menjadi 48.816 kasus," jelasnya.

Sedangkan kasus meninggal juga kembali terjadi yakni dua kasus. Sehingga total kasus meninggal menjadi sebanyak 152 kasus. Berty menjelaskan, ketersediaan tempat tidur *non critical* tersisa 115 tempat tidur. Atau

telah digunakan sebanyak 377 tempat tidur dari total ketersediaan 492 tempat tidur. "Untuk tempat tidur *critical* ketersediaan 63, penggunaan 30 dan tersisa 33 tempat tidur," paparnya.

Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto mengingatkan pemangku kepentingan dan masyarakat untuk bersama menjaga lonjakan kasus Covid-19 pada momentum liburan panjang akhir tahun nanti. Dia juga mengingatkan kembali bahwa kemungkinan lonjakan kasus Covid-19 juga terjadi pada momentum pilkada 9 Desember.

"Desember ini perlu kita ingat tidak hanya momentum libur akhir tahun yang perlu diwaspadai, namun juga ada momentum pilkada serentak yang bisa mengundang banyak kerumunan," tambah Eko.

Pemprov DIY juga perlu melakukan upaya peningkatan kedisiplinan masyarakat dalam menegakan protokol kesehatan (*prokes*). Gugus Tugas diminta lebih tegas untuk mengawasi pelaksanaan *prokes* di tengah masyarakat. "Pusat-pusat keramaian diawasi, dikontrol. Harapan saya masyarakat tidak kehilangan tingkat kedisiplinan," tuturnya. (*tor/laz/fj*)

Berty Murtiningsih

REDAKSI: JOKO PRA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005